

Effectiveness of Using Audio Media in Improving Memorizing Short Surahs of the al-Quran

by Annisa Imanul Hidayah

Submission date: 27-May-2024 11:10AM (UTC+0700)

Submission ID: 2388947544

File name: NUSANTARA_-_Vol._3,_No._1_Februari_2023_hal_152-164.docx (82.16K)

Word count: 4593

Character count: 28891

Effectiveness of Using Audio Media in Improving Memorizing Short Surahs of the al-Quran

Annisa Imanul Hidayah¹, Mariaty Podungge², Apriliyanus Rakhmadi Pratama³

¹Jurusan PAI IAIN Sultan Amai, Gorontalo

²IAIN Sultan Amai, Gorontalo

³IAIN Sultan Amai, Gorontalo

*mariatypodungge@iaingorontalo.ac.id²

Article History:

Received: Januari 29, 2024

Accepted: Februari 29, 2024

Published: Maret 30, 2024

Keywords: Audio Media,
Memorizing, Short Surahs

Abstract: This study examines the effectiveness of using audio media in improving the memorization of short surahs. This research employs a qualitative descriptive approach with data collection methods including observation, interviews, and documentation. The data sources consist of Islamic Education teachers, classroom teachers, and 33 students. Data analysis techniques were conducted through (1) data reduction, (2) data presentation, and (3) conclusion drawing. Data validity was checked through four steps: 1) Credibility, 2) Dependability, 3) Confirmability, and 4) Triangulation. The results show that the effectiveness of using audio media in improving the memorization of short surahs at Madrasah Tsanawiyah An-Nur Monano Gorontalo is significant. Teachers were able to provide good short surah memorization materials to students, enabling them to memorize the surahs perfectly and fluently. Additionally, teachers were able to impart the understanding to students that memorizing short surahs is beneficial. Besides the fact that many students liked the media, they felt helped in repeatedly reviewing the memorized short surahs fluently and correctly. Thus, audio media is considered effective in facilitating the memorization of short surahs, with a high degree of effectiveness, as evidenced by the following grades: A- 36.36%, B+ 54.54%, C 3.03%, and 6.06%.

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Efektivitas Penggunaan Media Audio Dalam Meningkatkan Hafalan Surah-Surah Pendek. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumentasi. Sumber data terdiri dari guru pendidikan Agama Islam, Guru Kelas, dan siswa sebanyak 33 orang. Teknik analisis data dilakukan dengan (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, dan (3) Penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan 4 langkah 1) Kredibilitas, 2) Dependability, 3) Konfirmabilitas, dan 4) Triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan, Efektivitas Penggunaan Media Audio Dalam Meningkatkan hafalan surah-surah pendek di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Monano Gorontalo, guru mampu memberikan materi hafalan surah-surah pendek yang baik kepada peserta didik sehingga mereka dapat menghafalkannya dengan sempurna dan fasih, dan guru mampu memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa dengan menghafal surah-surah pendek. Disamping sebagian mereka suka dengan media, siswa merasa terbantu dalam mengulang-ngulangan hafalan surah pendek, dengan fasih dan tartil, dengan demikian maka media audio dinilai efektif dalam memperlancar hafalan surah-surah pendek, dengan derajat baik, dengan presentasi nilai A-, 36,36%, nilai B+ 54,54%, nilai C 3,03% dan nilai 6,06%.

Kata Kunci: Media Audio, Hafalan, Surah-Surah Pendek

PENDAHULUAN

Al-Quran adalah firman Allah SWT yang diwahyukan secara berangsur-angsur dalam bahasa Arab melalui perantara malaikat Jibril kepada Rasulullah Muhammad SAW untuk

* Mariaty Podungge, mariatypodungge@iaingorontalo.ac.id

⁵ disampaikan kepada seluruh umat manusia dan menjadikan pedoman sebagai petunjuk dalam kehidupan mereka, ketika membaca merupakan suatu ibadah yang mendapatkan pahala.

⁶ Sejak jaman dahulu Al-Quran merupakan satu-satunya kitab yang dapat dihafalkan, banyak dikalangan anak-anak, remaja, dewasa bahkan lansia yang menghafalkan. Dalam menghafal Al-Quran dibutuhkan ketulusan dan keikhlasan dalam hati agar dapat menjalani dengan senang hati, rida, dan tentunya dapat mengatasi segala halangan yang merintang dalam perjalanannya.

Berdasarkan observasi awal di lapangan menunjukkan bahwa metode menghafal ini kadangkala dianggap sulit untuk peserta didik yang tidak memiliki keterampilan dalam menghafal Al-Quran ataupun surat-surat pendek (juz-30). Maka di perlukanya keterampilan guru untuk menangani hal tersebut.

¹⁰ Media berarti perantara atau pengantar, pendapat lain mengemukakan bahwa “Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.” Sedangkan menurut AECT (Association of Education and Communication Technology, 1977), mengatakan bahwa “Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.” Dengan demikian maka media adalah segala bentuk saluran yang digunakan sebagai alat pengantar dan digunakan untuk menyampaikan pesan maupun informasi. Meski demikian media audio juga memiliki kelebihan dan kekurangan, adapun kelebihanannya seperti (1) Dapat didengar individual maupun untuk kelompok (massa), (2) Materi sudah tetap dan terpatri, (3) ⁹ Produksi dan reproduksi sangat ekonomis, dan mudah didistribusikan dan (4) Peralatan audio termasuk yang paling murah dibandingkan dengan media audio visual dan lainnya. Adapun kekurangannya adalah (1) Relatif mahal jika dibandingkan dengan media terdahulu karena dibutuhkan alat-alat elektronik dan (2) ⁹ Perlu berhati-hati apabila hanya media audio saja yang digunakan, karena waktu yang lama tanpa memberikan rangsangan visual dapat membosankan. Dengan demikian, maka Guru ¹⁵ harus siap terlebih dahulu sebelum menyampaikan pesan, baik secara teori maupun praktik. Dan pengajaran tersebut sebaiknya tidak dilakukan secara spontanitas sehingga dapat melihat kemajuan setiap peserta didik dari segi daya tangkap, keterampilan, maupun ketetapan berfikirnya termasuk menghafal surah-surah pendek.

¹⁴ Dalam menghafal yang terpenting adalah bagaimana melestarikan (menjaga) hafalan tersebut sehingga Al-Quran tetap ada dalam dada kita. Untuk melestarikan hafalan diperlukan ¹⁷ kemauan yang kuat dan istiqamah yang tinggi. Orang yang menghafal tersebut harus meluangkan waktunya setiap hari untuk mengulangi hafalannya. Banyak cara untuk menjaga hafalan Al-Quran, masing-masing tentunya memilih yang terbaik untuknya.

Menghafal Al-Quran sangat terkait erat dengan daya ingat, dan bersandar pada sandaran yang lebih besar pada kemampuan akal, selain itu tingkat kecepatan hafalan (daya ingat) seseorang tergantung pada kemampuan perhatiannya.

Agar minat belajar siswa tumbuh, maka diperlukan penggunaan media dalam pembelajaran. Menurut Melvin L. Siberman dalam bukunya *Active Learning*, mengatakan bahwa: Dengan menambahkan media Audio Visual pada pemberian pembelajaran, ingatan siswa akan meningkat dari 14 hingga 38 persen khususnya mata pelajaran Al-Quran Hadist yang diharapkan dapat meningkatkan penguasaan hapalan siswa melalui media audio. Namun demikian agar unsur audio dapat mendukung keberhasilan suatu media, ada empat prinsip yang harus diperhatikan (1) Kejelasan (clarify), artinya suara (sound) perlu diperhatikan kejelasan suara itu sendiri, (2) Kesesuaian (relevansi) artinya setiap suara atau audio yang muncul harus relevan dengan unsur-unsur lainnya, (3) Komunikasi (communication) artinya bahasa yang digunakan dalam audio adalah bahasa komunikasi baik dalam penyampaian atau penjelasan materi, dan (4) Kesatuan (unity) artinya audio dalam sebuah audio tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dengan unsur lainnya

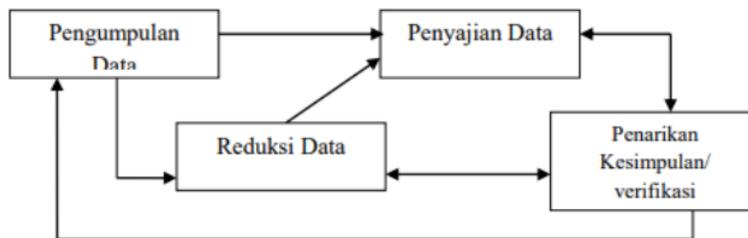
Penggunaan media audio dalam menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Hubungkan peralatan speaker dengan radio dan saluran ke sumber Listrik, (2) Atur tombol volume sehingga didapatkan suara yang di kehendaki, (3) Peserta didik mendengarkan pengucapan dari kaset yang sedang diputarkan melalui media audio, (4) Peserta didik mempelajari pengucapan, dan (5) Peserta didik mengulang pengucapan dan dapat dibandingkan pengucapan yang dilakukan dengan pengucapan yang terdengar melalui kaset.

Pentingnya penelitian ini karena media audio yang digunakan dinilai dapat efektif dalam tiga hal (1) membantu proses pembelajaran yang dapat membangkitkan keinginan dan minat peserta didik, (2) Membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, (3) Membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Oleh karena itu perlu pengujian mendalam apakah media audia efektif dalam meningkatkan kelancaran hafalan siswa. Dengan demikian maka tujuan penelitian ini untuk menguji efektivitas penggunaan media audio dalam meningkatkan hafalan surat-surat pendek dalam al-Quran di Mts. An-Nur Monano Gorontalo"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumentasi, dan tehnik analisis data. Sumber data diperoleh dari siswa sebanyak 33, dan guru Kelas dan Guru PAI sebanyak 3 orang. Analisis data dilakukan

¹⁶ dengan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman, diantaranya sebagai berikut:



Gambar. 1 Teknik Analisis Data

1) **Pengumpulan data**, dilakukan dengan **observasi, wawancara dan dokumentasi** dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya 2) **Reduksi data**. Merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan di verifikasi. 3) **Penyajian data** dilakukan dengan cara **mengelompokkan data yang telah direduksi**. 4) **Penarikan kesimpulan (verifikasi)** dilakukan untuk menarik kesimpulan dalam bentuk penafsiran data yang telah disajikan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan 4 langkah 1) **Kredibility**, 2) **Depandibility**, 3) **Konfermability** dan 4) **Triangulasi**.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Penggunaan Media Audio Dalam Meningkatkan Hafalan Surah-Surah Pendek

Pendek

Fokus perhatian penulis disini yaitu guru Agama (PAI) salah satunya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah masalah penguasaan materi pelajaran PAI (Hafalan surah-surah pendek) dalam menerapkan metode media audio pada hafalan surah-surah pendek, ¹³ guru yang dapat menguasai materi hafalan dapat memberikan banyak manfaat kepada peserta didik dan juga dapat memudahkan peserta didik dalam menerima materi atau penjelasan yang di berikan oleh guru. Namun sebaliknya apabila guru yang kurang atau tidak bisa menguasai materi pelajaran hafalan surah-surah pendek dapat menyulitkan peserta didik dalam menerima penjelasan yang diberikan oleh guru dan bisa juga peserta didik tidak dapat menguasai hafalan secara cepat, oleh karena itu guru harus mampu menguasai materi hafalan atau harus menguasai surah-surah pendek.

Guru harus berkemampuan khusus menguasai penguasaan struktur agar guru mampu

bisa menjelaskan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik, sebelum menyampaikan materi guru harus selalu melihat kesiapan peserta didik baik secara fisik maupun mental dengan cara melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan menanyakan kabar peserta didik, memberikan tes, mengecek kerapian pakaian peserta didik, dan memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum masuk materi atau memulai pembelajaran. Materi yang di sampaikan guru berdasarkan pengalaman dan di praktekan dalam kehidupan sehari-hari. Guru harus selalu memberikan contoh yang baik dan relevan kepada peserta didik agar peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi dan hasil wawancara sebelumnya, untuk lebih jelasnya bagaimana peran guru dalam menerapkan media audio pada metode hafalan surah-surah pendek. Maka inilah hasil dari wawancara yang telah penulis lakukan: Kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah An-Nur Monano Ibu Sumanti Dukalang selaku kepala Madrasah sebagaimana di ungkapkannya:

“Mengenai penerapan media audio dalam metode hafalan surah-surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist, menurut saya dalam menerapkan media audio pada metode hafalan dapat membantu peserta didik cepat menghafal ayat-ayat pendek yang akan di berikan oleh guru akan tetapi di perlukan kesiapan peserta didik dan ruangan yang baik dalam artian tidak berisik dan nyaman sehingga peserta didik dapat menerima rangsangan dan dapat mengamati materi yang di berikan oleh guru sehingga peserta didik cepat menghafal ayat-ayat pendek. Dalam kurikulum 2013 guru-guru selalu menerapkan pelajaran Al-Qur’an Hadist agar dapat membuat peserta didik menjadi suka belajar, karena di rangsang pola pikirannya untuk mengamati, mendengarkan, suka bertanya, berpikir kritis, mencari informasi, dan mampu mandiri dalam menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru.

Guru PAI juga menambahkan bahwa:

“Saya juga pernah memegang mata pelajaran Al-Qur’an Hadist sebelum saya terangkat menjadi kepala Madrasah dan pernah memberikan materi tentang menghafal ayat-ayat pendek namun di sini saya dalam memberikan materi hafalan kepada peserta didik belum pernah memakai media audio akan tetapi menggunakan metode hafalan secara acak misalnya dengan menyuruh menghafal surah Al Ikhlas dengan menyuruh peserta didik maju di depan kelas sebanyak 5 orang dan mengacak peserta didik tersebut dan masing-masing peserta didik sudah di berikan ayat dalam surah Al-ikhlas sehingga apabila di acak mereka peserta didik dapat mengetahui ayat yang mana yang harus mereka sampaikan dan di lakukan berulang-ulang minimal 3 kali sehingga peserta didik dapat

menghafal dan mengingat ayat yang mereka hafal secara cepat dan tidak mudah bosan karena dalam metode hafalan ini butuh strategi yang baik agar peserta didik tidak cepat merasa bosan dalam menghafal ayat-ayat pendek tersebut”.

Dari hasil wawancara pertama dapat di simpulkan bahwa mengenai pendekatan penerapan media audio pada hafalan surah-surah pendek dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist secara umum di lakukan karena pendekatan ini merupakan pendekatan belajar dengan melakukan observasi, mengajukan pertanyaan, menganalisis data dan mengkomunikasikan suatu proses belajar di dalam kelas. di mana tidak lain adalah untuk membuat para peserta didik aktif, cakap, mandiri, dan inovatif sehingga bisa menghindari kesulitan belajar pada peserta didik yang kurang konsentrasi, atau susah menghafal ayat-ayat pendek (daya tangkap kurang), dan ceroboh di saat menjawab pertanyaan, seing bermain, dan bakat yang tidak timbul ketika menerima mata pelajaran.

Dalam penerapan media audio pada hafalan surah-suarah pendek di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Monano, peneliti mengutamakan untuk mewawancarai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VII A Ibu Irastuty Mohamad, mengungkapkan:

“Saya menggunakan media audio dalam meningkatkan hafalan surah-surah pendek ini dengan menggunakan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) yang diawali dengan pendahuluan untuk membuka pelajaran dengan melakukan salam, doa bersama yang di pimpin oleh ketua kelas, mengabsen dan bertanya-tanya pelajaran minggu lalu juga menyiapkan alat peraga salah satunya media audio, selanjutnya pada kegiatan inti dengan menggunakan penerapan media audio yang mengharuskan peserta didik mengamati dan mendengar surah-surah pendek yang di perdengarkan melalui media audio dan di perdengarkan kepada pesert didik sebanyak 3 kali, kemudian saya bertanya kepada murid-murid apakah sudah bisa menghafalkan apa yang di putarkan tadi apabila sudah ada murid yang mampu menghafalkanya murid tersebut harus maju di depan kelas dan membacakan surah yang sudah di hafal, dan apabila surah pendek yang di perdengarkan selama 3 kali dan murid belum bisa menghafalkanya guru tersebut membentuk kelompok belajar untuk mengembangkan hafalan masing-masing secara kelompok, kemudian saya memutar kembali surah atau ayat pendek yang di perdengarkan tadi sebanyak 2 kali agar mereka bisa cepat menghafal ayat pendek tersebut”.

Ibu Irastuty Mohamad, memperjelas keterangan di atas bahwa:

“Dalam penggunaan Media Audio pada hafalan menurut saya adalah untuk di jadikan sebagai sebuah alat bantu untuk proses pembelajaran salah satunya dalam metode hafalan surah-surah pendek di kelas agar dapat menghindari masalah kurang aktifnya peserta didik di kelas dalam menerima pelajaran pada hafalan surah-surah pendek, karena kita

tau sendiri kebanyakan peserta didik malas menerima pelajaran hafalan ini jadi saya harus pintar-pintarnya mencari strategi dalam menghindari kemalasan para siswa agar supaya aktif dalam menerima pelajaran. Akan tetapi ada beberapa masalah yang sedikit mempengaruhi siswa saya saat belajar di kelas antara lain karena fasilitas sekolah yang kurang memadai contohnya Leptop, LCD, dan juga listrik yang sering kali mati sehingga dapat menyebabkan siswa kurang senang dan kurang efektif dalam menerima pelajaran. Saya sebagai guru juga merasa kesulitan karena kurangnya fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung dan dalam menggunakan Media Audio ini saya menggunakan Hadpone dan sering kali saya menggunakan leptop saya sendiri di kelas, sebab tanpa menggunakan sesuatu yang baru maka akan menciptakan suasana kelas yang membosankan oleh peserta didik”.

Upaya yang dilakukan dalam peningkatan proses pembelajaran peserta didik di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Monano di antaranya sebagaimana yang di ungkapkan oleh ibu kepala madrasah Ibu Sumanti Dukalang S.Pd.I dia mengatakan bahwa:

“Kemampuan peningkatan guru serta kompetensi guru yaitu adanya pelatihan diklat, workshop yang dilakukan oleh pemerintah daerah atau pusat, di harapkan melalui kegiatan tersebut dapat meningkatkan kualitas guru salah satunya guru agama Islam dalam proses belajar mengajar”.

Perlu kita ketahui bersama bahwa untuk menjadi seorang guru harus bisa memperoleh informasi dalam mengelola kegiatan belajar mengajar di kelas agar dapat melakukan dengan mengembangkan keingintahuan peserta didik, minat peserta didik, dan mampu membuat siswa mengajukan pertanyaan, membantu siswa mengembangkan pertanyaan dengan melaksanakan kegiatan penyelidikan, dan mengarahkan agar mampu membuat siswa mendiskripsikan peralatan atau bahan yang di butuhkan dan menentukan waktu yang di berikan untuk menemukan hasil dari pelaksanaan dari kegiatan belajar mengajar.

Setelah melakukan pengamatan dan Observasi pada hari kedua peneliti memfokuskan kepada guru Al-Qur'an Hadist kelas VII A yaitu ibu Irastuty Mohamad, S.Pd.I dan beberapa peserta didik kelas VII A untuk lebih memperjelas hasil wawancara awal sebelumnya, mengatakan:

“saya menyuruh para peserta didik untuk mendengarkan hafalan surah-surah pendek melalui Media Audio yang di perdengarkan dan kemudian membuat pertanyaan berdasarkan yang di dengarkan, kemudian setelah itu saya sedikit memberikan penjelasan tentang surah-surah yang mereka dengarkan tadi, dan menanyakan secara

langsung kepada mereka apakah mereka sudah menghafalknaya. Apabila mereka belum bisa menghafal secara cepat saya menyuruh kepada mereka untuk membaca ayat-ayat pendek tersebut yaitu Juz Amma sebagai alat bantu karena sebagian mereka masih di Iqro'. Cara ini untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik yang tidak memiliki keinginan yang kuat agar supaya mau mendengarkan ataupun membacanya”.

Penulis juga mewancarai salah satu siswa untuk mengetahui apakah memang sudah berjalan dengan lancar pembelajaran Al-Qur'an Hadist dalam menerapkan Media Audio pada hafalan surah-surah pendek yang guru berikan atau tidak. siswa tersebut bernama sakinah Gani, mengatakan:

“Iya benar guru menyuruh kami kelas VII A mendengarkan surah-surah pendek dan meminta kami untuk bertanya apabila belum ada siswa yang dapat menghafalkan apa yang di dengarkan tadi, memang kebanyakan dari saya dan teman-teman sekelas mendengarkan surah-surah pendek melalui Media Audio tersebut, tetapi hanya sedikit yang bertanya karena ada beberapa teman saya kebanyakan laki-laki suka bermain di belakang sehingga mereka tidak mendegarkan dengan baik apa di perdengarkan melalui Media Audio dan malah ketika ditanya mereka hanya diam, ada juga yang mengganggu saya dan yang lain sedang mendengarkan”.

Kemudian saya mewancarai lagi peserta didik kelas VII A yang bernama Denis Ruchban dan bertanya apakah adik-adik menyukai pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Mengatakan:

“Saya tidak menyukai pelajaran Al-Qur'an hadist, apalagi jika guru meminta untuk bertanya mengenai tentang hafalan karena saya tidak suka menghafal, saya hanya diam dan tidak bertanya karena saya susah untuk menghafal dan saya belum bisa membaca Al-Qur'an karena saya masih belajar di buku Iqro' 1 kemudian guru menyuruh saya untuk membaca huruf latin yang telah di tuliskan di papan walaupun belumtau jelas huruf Al-Qur'an, hukum bacaanya, serta fasihnya dan setelah pelajaran selesai kami yang belum bisa membaca Al-Qur'an sempatkan waktu untuk belajar Iqro' setelah selesai pembelajaran”.

Kemudian saya mewancarai lagi peserta didik kelas VII A yang bernama Akram Botutihe dia mengatakan:

Saya menyukai mata pelajaran Al-Qur'an Hadist karena gurunya baik dan tidak cepat marah jadi apabila guru mengajar saya cepat mengerti dan paha materi yang di berikan.

Penulis wawancara menambah satu lagi peserta didik kelas VII A bernama Amelia Gaib yaitu menanyakan apa kesulitan belajar yang adik-adik dapatkan saat guru menggunakan media audio pada hafalan surah-surah pendek ini , dia mengatakan:

“Sebelumnya saya suka pelajaran Al-Qur’an Hadist karena saat guru mengajar saya mengerti, kemudian saat guru menerapkan Media Audio dalam surah-surah pendek pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist saya lebih suka karena mendengarkan surah-surah pendek melalui Media Audio, akan tetapi kesulitan yang saya dapatkan adalah saat saya mendengarkan surah-surah pendek teman-teman saya yang di belakang terutama laki-laki selalu bermain sehingga saya kurang fokus untuk menderkannya”

Berdasarkan hasil wawancara dengan para peserta didik, adalah bagaimana ibu Irastuti Mohamad S.Pd.I, melakukan pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis melalui penggunaan Media Audio dalam meningkatkan Hafalan berjalan efektif yaitu dengan meminta peserta didik dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan hasil pendengaran peserta didik melalui Media Audio terlaksana dengan baik. Akan tetapi sedikit mengalami masalah karena ternyata dari hasil wawancara salah satu peserta didik kelas VII A mengatakan bahwa masih ada sebagian peserta didik yang tidak suka dengan mata pelajaran Al-Qur’an Hadis dan tidak suka menghafal pernyataan ini di dukung dengan pernyataan peserta didik laki-laki yang bernama Denis Rchban dia merasa tidak menikmati proses belajar mengajar pelajaran Al-Qur’an Hadist apalagi dengan menghafal karena sulit memahami dan bertanya terkait materi hafalan yang di perdengarkan melalui Media Audio yang di berikan oleh guru.

Jadi dari hasil wawancara yang peneliti lakukan baik terhadap guru dan peserta didik bahwa guru Al-Qur’an Hadist sudah memberikan pembelajaran hafalan surah-surah pendek dengan baik dengan menggunakan media audio, akan tetapi tiga dari empat peserta didik yang peneliti wawancarai belum mampu menghafalkan surah-surah pendek dengan cepat dan tidak menyukai karena peserta didik yang kebanyakan dari peserta didik laki-laki sering bermain di kursi belakang sehingga mempengaruhi semangat peserta didik lainnya yang ingin menghafal surah-surah pendek dan jarang memperhatikan gurunya saat memberikan pelajaran hafalan, namun kebanyakan dari peserta didik perempuan cepat menghafalkannya karena mereka selalu memperhatikan gurunya saat memberikan pelajaran hafalan sehingga bisa dikatakan penggunaan media audio yang diberikan oleh guru Al-Qur’an hadist di kelas perlu ditingkatkan dengan cara melakukan pengetatan aturan dan strategi dan metode pembelajaran al-Qur’an. Karena sebagai apapun materi kalau tidak ditunjang oleh metode dan ruh guru maka capaian pembelajaran sulit diraih (*at-thariqah ahammu minal maddah*).

Tes menghafal Al-Qur’an yang dilakukan adalah dengan cara mendengarkan Surat-surat pendek QS. surat Al-Balad (ayat 1-20), At-Tin (ayat 1-8) dan al-Alaq (ayat 1-19). yang diputar melalui Media Audio Mp3 Qur’an kemudian setelah itu Santri menyetorkan hafalan yang sudah dihafal didepan guru. Adapun pedoman penilaian tes menghafal yang dilakukan

meliputi kelancaran, tajwid dan makhorijul huruf. Hasil tes menghafal al-qur'an santri dapat dilihat pada table berikut: gunakan media Audio Surah Pendek.

Tabel 3. Hasil Tes Menghafal Surah Pendek

NO	NIS	NAMA	Kelancaran	Tajwid	Makharrij	NILAI	BOBOT	SIMBOL
			(40.00%)	(30.00%)	Huruf (30.00%)			
1	211012084	Wilsahri P. Makalalag				0,00	0,00	E
2	221012015	Lolina Ongking	87,50	82,86	92,50	91,70	3,84	A-
3	221012023	Mohamad R Yunus	87,50	82,86	90,00	90,70	3,84	A-
4	221012039	Fadlan Husin	91,67	82,86	85,00	89,32	3,50	B+
5	221012040	Muammar I.RYunus	91,67	80,00	85,00	88,75	3,50	B+
6	221012045	Sintiya A. Rais	87,50	77,14	92,50	90,55	3,84	A-
7	221012046	Arfan R. Danial	91,67	82,86	90,00	91,32	3,84	A-
8	221012049	Syfah Nurul Iftitah	87,50	82,86	92,50	91,70	3,84	A-
9	221012051	Sumiyati A. Wolinga	83,33	74,29	92,50	89,36	3,50	B+
10	221012052	Khofifah Almaqfirah	91,67	77,14	80,00	86,18	3,50	B+
11	221012053	Dinda Monoarfa	87,50	82,86	85,00	88,70	3,50	B+
12	221012054	Nursia Ali	87,50	82,86	82,50	87,70	3,50	B+
13	221012055	Zulia Mustapa	83,33	74,29	90,00	88,36	3,50	B+
14	221012056	Saftri Dayat	87,50	77,14	92,50	90,55	3,84	A-
15	221012057	Nazlia Alamri	91,67	82,86	90,00	91,32	3,84	A-
16	221012076	Fira Cahyani Daag	87,50	82,86	92,50	91,70	3,84	A-
17	221012090	Wina Tiara Pobela	91,67	82,86	92,50	92,32	3,84	A-
18	221012109	Nur Halidza Sangko	87,50	82,86	95,00	92,70	3,84	A-
19	221012110	Givatriana Kobandaha		80,00	72,50	70,00	2,50	C+
20	221012113	Sri Windarsi P.	87,50	71,43	87,50	87,41	3,50	B+
21	221012115	Lara Ismail	91,67	80,00	87,50	89,75	3,50	B+
22	221012116	Wismiati Buheli	91,67	82,86	82,50	88,32	3,50	B+
23	221012117	Hardiansa A. Datuela	87,50	82,86	85,00	88,70	3,50	B+
24	221012118	Febrianita S. Rahman	87,50	82,86	80,00	86,70	3,50	B+
25	221012127	Nabila Damopolii	87,50	82,86	92,50	91,70	3,84	A-
26	221012129	Ihyar Elwildani Tou				15,00	0,00	E
27	221012132	Zayrul Harun	91,67	82,86	82,50	88,32	3,50	B+
28	221012133	Adnanda Hadiru	87,50	82,86	82,50	87,70	3,50	B+
29	221012145	Restia Papatungan	87,50	74,29	92,50	89,98	3,50	B+
30	221012153	Anisa Suna	91,67	74,29	90,00	89,61	3,50	B+
31	221012155	Rahmat K. Bonde	87,50	77,14	92,50	90,55	3,84	A-
32	221012156	Rahma Zoelha Basiru	83,33	82,86	87,50	89,07	3,50	B+
33	221012162	Nandar P. W Mamonto	91,67	82,86	82,86	88,47	3,50	B+

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa dari 33 siswa, diperoleh nilai tinggi 3,84 (A-) sebanyak 12 siswa, sedangkan nilai sedangkan 3,50 (B+) sebanyak 18 siswa, dan sisanya

memperoleh nilai 2,5 © 1 siswa, dan 2 orang tidak lulus (E) disebabkan oleh kurangnya keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran secara langsung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Hasil penelitian pada data-data yang diperoleh dan sudah terkumpul, setelah melalui proses meneliti dan menganalisis data-data, maka dapat di simpulkan bahwa dalam menerapkan Media Audio dalam metode Hafalan surah-surah pendek Pada umumnya Penggunaan Media Audio dalam pembelajaran Hafalan Surah-Surah pendek di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Monano cukup efektif, hal itu dapat dilihat dari hasil wawancara guru dan perolehan nilai peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media audio. Disamping sebagian mereka suka dengan media, siswa merasa terbantu dalam mengulang-ngulangan hafalan surah pendek, dengan fasih dan tartil, dengan demikian maka media audio dinilai efektif dalam memperlancar hadalan surah-surah pendek, dengan derajat baik, dengan presentasi A-, 36,36%, B+ 54,54%, C 3,03% dan 6,06%.

Saran penelitian ini adalah bahwa penggunaan media Audio telah teruji dapat efektif dalam memperlancar hafalan, sehingga perlu diterapkan pada surah-surah lain di dalam al-Quran. Efektifitas media audio ini memiliki kelebihan, yakni siswa dapat mendengarkan langsung cara baca yang fasih dari para qari terkemuka, sehingga siswa dapat mengikuti bacaan tersebut sesuai hukum-hukum tajwid dan dapat ditiru kefasihannya, disamping itu media audio diputar berulang-ulang, menggunakan smart phone yang bisa dilakukan di sekolah maupun di rumah masing-masing, tanpa batas tempat dan waktu.

DAFTAR REFERENSI

- Abel, Ade Irmawati S, Zohra Yasin, Iain Sultan, Amai Gorontalo, Iain Sultan, and Amai Gorontalo. "Meningkatkan Maharatul Kalam Siswa Menggunakan Metode Gabungan (Thariqah Al- Intiqah ' Iyyah) Pada Kelas VIII MTs . Al- Hidayah Bulango Timur" 2, no. 1 (2023): 1–10.
- Arif, Muh, and Awaliyah Musgamy. "Pengembangan Motivasi Belajar Bahasa Arab: Studi Analisis Teori Motivasi Pembelajaran." *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 10, no. 2 (2021): 326–34.
- Dewi, R K, K Yahiji, and L G Ota. "Pengendalian Pendidikan Dalam Konteks Al-Quran & Hadist." *Jurnal Al Himayah* 2 (2020): 311–25.
- Firdaus, Moh, Ibnu Rawandhy N Hula, and Ratni Bt H Bahri. "Pengembangan Media Website Guru Bahasa Arab Dalam Proses Belajar Mengajar Materi Qiraah." *ELOQUENCE: Journal of Foreign Language* 2, no. 3 (2023): 353–66.

- Haluti, R, and S S Posangi. "Kinerja Guru PAI Dalam Pembelajaran Berbasis Online Di MTs Negeri 2 Bolaang Mongondow Selatan." *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan ...* 7, no. 2 (2021): 42–51.
- Luneto, Buhari. "The Challenges of Madrasah Management in Achieving Sustainability and Advantages in the Technological Digital Era." *Madania: Jurnal Kajian Keislaman* 26, no. 2 (2023): 257. <https://doi.org/10.29300/madania.v26i2.7979>.
- Mahmud Wantu, Hasyim, Arten Mobonggi, Abdurrahman R Mala, Wiwik Pratiwi, and Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo. "The Contribution of Islamic Boarding Schools In Advancing Islamic Education In Indonesia (Case Study of Al Huda Islamic Boarding School Gorontalo)." *Jurnal Pendidikan Islam*, no. November (2023): 983–1000. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5508>.
- Mantau, Burhanudin Abdul Karim, and Sitti Rahmawati Talango. "Pengintegrasian Keterampilan Abad 21 Dalam Proses Pembelajaran (Literature Review)." *Irfani* 19, no. 1 (2023): 86–107. <https://doi.org/10.30603/ir.v19i1.3897>.
- Manungki, Isra, and M. Ramoend Manahung. "Metode Outdoor Learning Dan Minat Belajar." *Educator (Directory of Elementary Education Journal)* 2, no. 1 (2021): 82–109. <https://doi.org/10.58176/edu.v2i1.111>.
- Mappaenre, Nurazni, and Herson Anwar. "Hubungan Antara Penguasaan Bahasa Indonesia Dengan Kemampuan Menerjemahkan Teks Bacaan Berbahasa Arab." *Pendidikan Bahasa Arab & Humaniora* 1, no. 1 (2022): 1–18.
- Mariana, Ana, Fatimah Djafar, Arten Mobonggi, Muh. Arif, Najamuddin Petta Solong, and Ibnu Rawandhy N. Hula. *The Effect of Communication and Work Motivation on the Achievement of Non-Permanent Lecturer Performance in the Technological Digital Era*. Vol. 1. Atlantis Press SARL, 2023. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-142-5_3.
- Matara, Kusmawaty. "The Relevance of the Principles of Psychological Education and the Goals of Islamic Education Based on the Qur'an and Hadith." *Al-Ulum*, 2022. <https://doi.org/10.30603/au.v22i1.2685>.
- Mobonggi, Arten, Ruwiah A. Buhungo, and Fradita Bonde. "Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler." *Educator (Directory of Elementary Education Journal)* 2, no. 1 (2021): 23–42. <https://doi.org/10.58176/edu.v2i1.150>.
- Mutia, Siti, Nur Aulya Kiyai, Mujahid Damopolii, Mahasiswa Prodi Pai, Iain Sultan, Amai Gorontalo, and Dosen Fitk. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kurikulum 2013 1." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2023): 1–5.
- Oktiawati, Unan Yusmaniar, Dody Tarihoran, Abdul Hamid, Cruz Dana, and Najamuddin Petta Solong. "Management of Learning Tahfidz Al-Qur'an in Tahfidz House." *El - Hekam* 8, no. 1 (2023): 13. <https://doi.org/10.31958/jeh.v8i1.8630>.
- Patra, Indrajit, Tirta Suwondo, Aisha Mohammed, Tawfeeq Alghazali, Doaa Abd Al-hadi Mohameed, and Ibnu Rawandhy N Hula. "The Effects of Processing Instruction and Output-Based Activities on Grammar Learning: The Mediating Role of Working Memory." *Education Research International* 2022, no. 3704876 (2022): 11. <https://doi.org/https://doi.org/10.1155/2022/3704876>.

- Podungge, Mariaty, Anugrah Lestari, and Kasidi Kasidi. "The Importance of Physical and Mental Education for Children From an Islamic Education Perspective." *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education* 6, no. 1 (2023): 12–24. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v6i1.23818>.
- Pratama, Apriliyanus Rakhmadi, Firdaus, and Ingka Rizkiyani Akolo. "Penggunaan Algoritma K-Means Dalam Memetakan Karakteristik Mahasiswa PAI IAIN Sultan Amai Gorontalo Apriliyanus Rakhmadi Pratama Firdaus Ingka Rizkiyani Akolo." *Jurnal Pendidikan Islam & Budi Pekerti* 5 (2023): 23–30.
- Rauf, Rahmat, M. Ramoend Manahung, and Yuwin R. Saleh. "Pengaruh Media Dakota Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika FPB Dan KPK." *Educator (Directory of Elementary Education Journal)* 2, no. 2 (2021): 139–51. <https://doi.org/10.58176/edu.v2i2.165>.
- Razak, Abdul, Mursyid Iain, and Sultan Amai. "New Model of Arabic Language Evaluation and Test System in the Development of 21st-Century Learning Media" 3, no. 1 (2024): 459–74.
- Wibawa, NHHP, Z Yasin, M Hi, and ... *Islam Tradisi Dan Kearifan Lokal Gorontalo. Buku-Buku Karya ...*, 2023.
- Yunus, Rahmat Sayyid Al-Nuzul, Fatimah Djafar, and Wiwik Pratiwi. "Pengaruh Fasilitas Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Educator (Directory of Elementary Education Journal)* 2, no. 2 (2021): 123–38. <https://doi.org/10.58176/edu.v2i2.153>.
- Zaenuri, Ahmad, Nurul Aini Pakaya, and Mariaty Podungge. "Principles Change Of Culture In Total Quality Management (Study Of Al-Khairaat Gorontalo Islamic Boarding School)," no. 1 (n.d.).

Effectiveness of Using Audio Media in Improving Memorizing Short Surahs of the al-Quran

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	adoc.tips Internet Source	2%
2	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
3	repository.umj.ac.id Internet Source	1%
4	prin.or.id Internet Source	1%
5	id.123dok.com Internet Source	1%
6	theses.iainpekalongan.ac.id Internet Source	1%
7	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
8	www.prin.or.id Internet Source	1%
9	eprints.uns.ac.id Internet Source	1%

10	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1 %
11	library.um.ac.id Internet Source	1 %
12	doaj.org Internet Source	1 %
13	lesprivatbcmalang.blogspot.com Internet Source	1 %
14	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	1 %
15	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
16	repository.unived.ac.id Internet Source	1 %
17	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On